



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* KELAS IV MATA PELAJARAN IPS DI SDN 32 MARINDING

Dwi Kusumawati¹, Amir Pada², Masnah³

¹ PGSD, UNM Makassar

Email: dwikusumawati820@gmail.com

² PGSD, UNM Makassar

Email: amir.pada@unm.ac.id

³ PGSD, SDN 32 Marinding

Email: masnah825@gmail.com

Artikel info

Received: 10-9-2023

Revised: 15-9-2023

Accepted: 25-11-2023

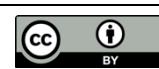
Published, 26-11-2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 32 Marinding yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Picture and Picture. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Picture and Picture. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan kategori sedang dan siklus II mengalami peningkatan dengan kategori tinggi.

Key words:

Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Melalui Model
Pembelajaran *Picture and*
Picture Kelas IV Mata
Pelajaran IPS di SDN 32
Marinding



artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuannya dalam membentuk nilai, sikap dan perilaku sehingga menjadi manusia yang dapat berkembang dan memiliki pengetahuan. Pendidikan adalah pengalaman belajar langsung di lingkungan dan sepanjang hidup yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan dilaksanakan agar individu memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan

memegang peranan penting yang dapat merubah pola kehidupan manusia kearah yang lebih baik sehingga mampu melahirkan manusia yang berpotensi dan kreatif.

Menurut (Ngongo & Gafur, 2017) Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal pengetahuan tetapi juga mengajarkan bagaimana bersikap serta terampil dalam mengembangkan diri dan sosialnya untuk lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini dikarenakan dari segala aspek kehidupan manusia telah terjadi perkembangan dan perubahan yang semakin pesat oleh karena itu, mutu pendidikan harus terus diupayakan oleh pemerintah untuk meningkat.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan murid dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. (Salman, 2008) mengatakan bahwa mengajar adalah suatu proses dimana guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada murid tetapi perlu adanya kegiatan maupun tindakan yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

(Hamndani, 2011) mengatakan model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar. Gambar gambar dipasangkan satu sama lain atau diurutkan menjadi urutan yang lebih logis. Dalam pengimplementasiannya, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menyampaikan materi sebagai pengantar Kemudian guru memperlihatkan dan menunjukkan gambar gambar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Siswa akan bergantian mengurutkan atau memasang gambar gambar yang telah disediakan oleh guru mmenjadi gambar dengan urutan yang logis jadi siswa tidak hanya mendengarkan atau mencatat pelajaran saja tetapi siswa juga terlibatkan dalam proses pembelajaran. Setelah siswa selesai mengurutkan gambar, guru menjelaskan materi atau menanamkan konsep sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk dalam teori belajar Kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan siswa dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa pun akan ikut aktif didalam pembelajaran. Penggunaan model pemeblajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS di SD dapat membantu siswa untuk berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah-masalah sederhana yang dihadapinya sehingga pembelajaran IPS dapat menyenangkan bagi siswa yang diam-diam tertarik pada suatu masalah, baik itu masalah kehidupan sehari-hari maupun masalah lingkungan sekitar. Karena itulah pembelajaran IPS

cocok menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* karena sebagian besar pokok bahasannya menggunakan gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Marinding pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2020/2021, yang berjumlah 14 orang siswa yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan. Fokus penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian yang digunakan secara kolaboratif dan partisipatif. Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi kemudian dilakukan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 32 Marinding. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil observasi pada siklus I dan II yaitu penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Hasil Observasi penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada sisklus I dapat dilihat pada tabel 1, 2, dan 3 di bawah :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.

No	Indikator yang diamati	Siklus I				Rata-rata %
		Frekuensi	Persentase %	P.1	P.2	
1.	Siswa yang menyimak penjelasan guru (siswa yang terlihat memperhatikan penjelasan guru)	8	10	57	71	64

Pinisi: Journal of Teacher Professional

2.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	6	8	43	57	50
3.	Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan	5	7	36	50	43
4.	Murid yang aktif kedepan untuk menyusun gambar	7	9	50	64	57
5.	Murid yang aktif memberikan komentar atau tanggapan	5	7	36	50	43
6.	Murid yang aktif dalam diskusi kelompok	8	10	57	71	64
7.	Murid yang berpartisipasi dalam membuat kesimpulan	7	9	50	64	57
Rata-rata						54

Keterangan:

P.1 = Pertemuan Pertama
P.2 = Pertemuan Kedua

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan Model *Picture and Picture* guru belum melaksanakan dengan optimal karena masih adanya kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus I. Salah satu di antaranya yaitu guru masih terlihat kaku dalam mengajar, penggunaan waktu yang tidak sesuai dengan perangkat pembelajaran serta masih ada beberapa pelaksanaan kegiatan belajar yang belum terlaksana.

Tabel 2. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 32 Marinding pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	14
Skor ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	33
Rentang skor	67
Skor rata-rata	69,5

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I berada pada kategori baik namun perlu di tingkatkan lagi dalam proses pembelajaran dan masih beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih ada siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Distribusi, Frekuensi dan Presentase Jumlah Siswa dalam Setiap Kategori Hasil Belajar IPS pada Siklus I

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Percentase%
Sangat Tinggi	89 – 100	2	14
Tinggi	77 – 88	4	29
Sedang	65 – 76	-	-
Rendah	53 – 64	6	43
Sangat Rendah	<52	2	14
Jumlah		14	100

Hasil diatas menunjukkan bahwa dari 14 siswa yang menjadi subjek penelitian, Siswa yang berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan 14%. Pada kategori tinggi sebesar 29%, pada kategori sedang menunjukkan 0% atau belum ada siswa yang mencapai kategori tersebut, pada kategori rendah menunjukkan 43%, dan kategori sangat rendah sebesar 14%. Oleh karena itu penelitian ini masih belum bisa dikatakan berhasil karena masih banyak siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Hasil refleksi dari obeservasi menunjukan bahwa pembelajaran siklus I belum maksimal. Observer bersama guru melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Secara umum berdasarkan data hasil observasi pada siklus I, kendala dan penyebab dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru masih kaku dalam mengajar menggunakan strategi pembelajaran yang baru dan siswa masih kurang paham dengan strategi yang baru serta tidak memperhatikan penjelasan guru.

Pada siklus II hasil observasi penerapan model *Picture and Picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel 4, 5, dan 6 di bawah :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.

No	Indikator yang diamati	Siklus II				Rata-rata %
		Frekuensi	Presentase %	P.1	P.2	
1.	Siswa yang menyimak penjelasan guru (siswa yang terlihat memperhatikan penjelasan guru)	12	14	86	100	93
2.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	14	14	100	100	100
3.	Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan	10	13	71	93	82
4.	Murid yang aktif kedepan untuk menyusun gambar	12	14	86	100	93
5.	Murid yang aktif memberikan komentar atau tanggapan	10	10	71	71	71

6. Murid yang aktif dalam diskusi kelompok	12	14	86	100	93
7. Murid yang berpartisipasi dalam membuat kesimpulan	12	12	86	86	86
Rata-rata					88,2

Keterangan:

P.1 = Pertemuan Pertama

P.2 = Pertemuan Kedua

Dari hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II terlihat bahwa sudah ada perubahan positif terhadap aktivitas belajar siswa. hal ini ditunjukkan dari hasil observasi, siswa yang menyimak penjelasan dari guru pada pertemuan pertama sebanyak 12 siswa dan pertemuan kedua sebanyak 14 siswa dengan rata-rata 93%. Seluruh siswa sudah mencatat tanpa menunggu instruksi lagi.

Tabel 5. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 32 Marinding pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah siswa	14
Skor ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	63
Rentang skor	37
Skor rata-rata	80,8

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II berada pada kategori sangat baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model *Picture and Picture*, guru sudah bisa mengarahkan siswa untuk membuat soal dengan mandiri dan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Hasil observasi terhadap siswa pada siklus II menunjukkan bahwa sudah terlihat keseriusan siswa dalam belajar dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Tabel 6. Distribusi, Frekuensi dan Presentase Jumlah Siswa dalam Setiap Kategori Hasil Belajar IPS pada Siklus I

Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	89 – 100	6	43
Tinggi	77 – 88	6	43
Sedang	65 – 76	1	7
Rendah	53 – 64	1	7
Sangat Rendah	<52	-	-
Jumlah		14	100

Hasil diatas menunjukkan bahwa pada kategori sangat tinggi terdapat 6 siswa dengan persentase 43%, pada kategori tinggi terdapat 6 siswa dengan persentase 43%, pada kategori sedang terdapat 1 siswa dengan persentase 7%, pada kategori rendah terdapat 1 siswa dengan persentase 7% dan untuk kategori sangat rendah dengan 0 siswa atau 0% jadi sudah tidak ada siswa yang termasuk kedalam kategori sangat rendah. Jadi dapat dikatakan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan.

Secara umum, pelaksanaan Tindakan pada siklus II tidak ditemukan kendala yang cukup serius, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari saran-saran yang dikemukakan pada siklus I serta hasil diskusi dengan observer sebagai kolaborator. Pada dasarnya penggunaan Model *Picture and Picture* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan rasa ingin tahu serta keaktifan siswa pada kelas IV di SD Negeri 32 Marinding.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, pada setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan. Adapun yang dilakukan pada siklus I dan II adalah menerapkan model *Picture and Picture*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penerapan model pembelajaran telah dilaksanakan sesuai tahap pelaksanaan menurut (Sohimin, 2016) dengan pembelajaran inovatif yang berlandaskan kurikulum 2013 yaitu: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Model pembelajaran *Picture and Picture* yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan banyak aktivitas yang dilakukan oleh siswa seperti mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, berani maju kedepan, menulis serta berdiskusi.

Jika dilihat di indikator keberhasilan siswa, maka dapat dikatakan bahwa penelitian untuk siklus I masih belum optimal, dimana ketuntasan klasikal belum mencapai 80% atau ketuntasan individu mencapai nilai ≥ 75 . Sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus II dengan merefleksi hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh 3 siswa dan skor terendah adalah 63. Nilai hasil belajar siswa kelas IV bila di rata-ratakan yaitu 80,8% kategori tinggi. Jika mengacu pada nilai ketuntasan hasil belajar siswa, dapat dilihat bahwa yang mengalami ketuntasan belajar pada siklus II adalah 12 orang dan jika

dipersentasekan yaitu 86%, sedangkan jumlah siswa yang masih tuntas adalah 2 siswa jika dipersentasekan yaitu 14%. Untuk hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. berdasarkan lembar aktivitas siswa pada siklus II, skor rata-rata akktivitas belajar siswa yaitu 88,2%. Pada hasil observasi siswa siklus II, selama pembelajaran berlangsung, siswa telah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa sudah memperhatikan guru pada saat menjelaskan dan sudah tidak berbicara dengan temannya, siswa sudah meencatat materi yang diberikan tanpa harus menunggu instruksi dari guru lagi, pada saat diskusi kelompok siswa juga sudah turut aktif, siswa juga sudah berani dan percaya diri untuk maju kedepan menyusun gambar tanpa harus saling menunjuk temannya lagi dan siswa juga berani bertanya tentang materi yang belum dipahami serta mengemukakan pendapatnya. Jadi dari dua siklus pada penelitian ini, menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari siklus I ke siklus II, yakni 54 meningkat menjadi 88,2. Dari 14 siswa kelas IV SDN 32 Marinding, yang tuntas pada siklus I hanya 6 siswa atau 43% dan tidak tuntas 8 siswa atau 57%. Sedangkan pada siklus II hanya 2 siswa yang tidak tuntas atau 14% dan 12 siswa yang tuntas atau 86%. Dari data tersebut, maka perbaikan siklus diakhiri pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar 86%. Meninjau kembali indikator keberhasilan dalam penelitian ini maka dapat dikatakan penelitian ini berhasil, terbukti dari ketuntasan klasikal mencapai 86% (penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal mencapai 80% atau ketuntasan individu mencapai nilai ≥ 75).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasana dkk., 2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siswa Kelas IV MIN Glugur Darat II Medan Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar IPS siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Tingkat ketuntasan belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,68 (65,63%) jumlah siswa yang berhasil 21 siswa. Pada siklus II dengan nilai rata-rata 85,31 (87,5%) jumlah siswa yang tuntas menjadi 28 siswa.

Dari uraian pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kasih kepada:

1. Kepala SD Negeri 32 Marinding yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan atas segala bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
2. Guru-guru dan seluruh siswa SD Negeri 32 Marinding yang suka rela menjadi objek dalam penelitian ini.
3. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa telah memberikan doa, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 32 Marinding. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I terdapat masih banyak siswa yang canggung dan tidak memperdulikan pembelajaran. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan ditandai dengan hasil siswa serta keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran. Minat belajar berada di kategori Tinggi dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat Tinggi. Sehingga dapat dilihat minat belajar siswa pada siklus II yang mengalami peningkatan.

Saran

1. Bagi siswa, minat baik yang sudah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan *Picture and Picture* bukan semata-mata menghadirkan dunia nyata siswa ke dalam kelas. Disini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memvariasikan strategi pembelajaran, membimbing siswa untuk lebih aktif dalam memberikan umpan balik, membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu, serta mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan berdiskusi kelompok.
3. Bagi sekolah, pada umumnya guru kelas banyak yang belum mengetahui tentang Model *Picture and Picture*, sehingga masih sangat sedikit diterapkan dalam pembelajaran. Sebaiknya sekolah mengadakan pelatihan terhadap guru-guru kelas mengenai strategi-strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamndani, H. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Hasana, U., Dzaky, D., Hidayat, R., Rafika, D., Diana, N., & Putri, I. (2022). *Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe picture and picture pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Kedopok 2 Kota Probolinggo*. 1.
- Ngongo, & Gafur. (2017). *Hubungan keterlibatan dalam organisasi badan (BEM) dengan keterampilan berpikir kritis dan sikap demokratis mahasiswa*. 4.
- Salman, S. (2008). *Manajemen Personalia (Sumber Daya Manusia)*. Ghalia Indonesia.
- Sohimin, A. (2016). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.